BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan di paparkan hasil akhir dari temuan penelitian. Data – data yang sudah di paparkan dan dibahas oleh peneliti pada bab sebelumnya, selanjutnya pada bagian akhir ini meniputi: a) Kesimpulan; b) Implikasi; c) Saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari fokus penelitian, sesuai dengan yang ditemukan di lokasi penelitian adalah:

1. Penanaman nilai Tawasuth pada kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Islam 1 Durenandan SMK Islam 2Durenan Trenggalek meliputi: Pembiasaan yasin tahlil sebebelum pelajaran, Pembiasaan sholat duha, Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah,Pembiasaan wiridan setelah sholat,pembiasaan kedisiplinan, keteladanan dalam tingkah laku
2. Penanaman nilai Tasammuh pada kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Islam 1 Durenandan 2 Durenan trenggalek meliputi : Menghargai pendapat orang lain,tidak membeda-bedakan dalam hal berteman ras, suku, warna kulit dan agama, membantu teman yang membutuhkan bantuan, menghormati guru dan orang yang lebih tua.
3. Penanaman nilai Tawazun pada kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Islam 1 Durenandan SMK Islam 2 durenan

trenggalek meliputi: Pentingnya menjaga kesehatan jasmani, Pembiasaan Istighosahsiswa, Istiqomah dalam beribadah, senantiasa belajar dan berdoa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran Penanamannilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah yang diimplementasikansecarabaikdan tepat dan variatif, dapat membentuk karakter siswa.

Aswaja An-Nahdliyyah mengandung nilai-nilai yang substansial, yaitu *tawassuṭ* (moderat), *tawāzun* (berimbang),*ta'adul* (adil) dan *tasāmuḥ* (toleransi). Nilai-nilai itulah yang menjadi modal penting untuk membangun pemahaman Islam yang tidak ekstrem. Aswaja signifikan untuk direkonstruksi dan sosialisasikan kepada para siswa sebagai modal untuk pedoman kehidupan agama sehari-hari sehingga kemudian menjadi sebuah karakter.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berimplikasi praktis bagi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, khususnya SMK Islam 1 dan SMK Islam 2 Durenan Trenggaleksebagai salah satu sekolah yang mengembangkan pembelajaran Aswaja. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk menjaga berbagai tradisi-tradisi positif

keagamaan, melainkan juga menjaga keyakinan dan kepercayaan yang selama ini dipegang teguh khusunya oleh Nahdatul Ulama, yang kian hari terus mendapat serangan dari berbagai kelompok radikal.

C. Saran-saran

Setelah mengetahui peranan pembelajaran nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam memberikan pengetahuan dan membentuk karakter siswa juga mengingat dinamika bangsa yang bergejolak, sudah selayaknya Pembelajaran Aswaja mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-sarang, diantaranya kepada:

1. Kepala sekolah dan para guru Aswaja di SMK Islam 1 dan SMK Islam 2 Durenan Trenggalek untuk terus mengembangkan pembelajaran Aswaja dan melakukan inovasi-inovasi metode pembelajaran. Sehingga alokasi pembelajaran Aswaja yang sangat minim dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, upaya-upaya internalisasi yang telah dilaksanakan terus digalakan secara berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak hal atau permasalahan yang perlu diangkat berkenaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dalam rangka menemukan permasalahan yang realistis

di lapangan. Dengan adanya tesis ini, semoga bisa dijadikan pijakan awal perbaikan.